



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Landasan Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Media dan Komunikasi Massa

Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja di masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap digunakan hingga saat ini, seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi, internet, dan lain-lain.

Menurut Denis McQuail (dalam Teori Komunikasi Massa, 2010 : 1), media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat public dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi baik kehidupan politik dan budaya masyarakat kontemporer dewasa ini. Peran media massa yang benar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat. Bahkan sejak kemunculan pertama kali media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi). Media massa yang membawa pesan-pesan public kepada masyarakat luas, juga dapat memuat pesan personal.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada audiens yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang terbatas. Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluaskan dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yang ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Media massa memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lain. Ciri ini melekat dalam diri media itu, sehingga menjadi pembeda kekuatan dan kelemahan masing-masing media.

Teori Determinisme Teknologi

Marshall McLuhan (Dalam Meisyaroh, 2013), media-guru dari *University of Toronto*, pernah mengatakan bahwa *the medium is the mass-age*. Media adalah era massa. Maksudnya adalah bahwa saat ini kita hidup di era yang unik dalam sejarah peradaban manusia, yaitu era media massa. Terutama lagi, pada era media elektronik seperti sekarang ini. Media pada hakikatnya telah benar-benar mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan bertindak laku manusia itu sendiri, kita saat ini berada era revolusi yaitu revolusi masyarakat menjadi media massa, oleh karena kehadiran media massa tadi.

McLuhan memetakan sejarah kehidupan manusia ke dalam empat periode: *a tribal age* (era suku atau purba), *literate age* (era literal/huruf), *a print age* (era cetak), dan *electronic age* (era elektronik). Menurutnya, transisi antar periode tadi tidaklah bersifat gradual atau evolusif, akan tetapi lebih disebabkan oleh penemuan teknologi komunikasi.

The Tribal Age. Menurut McLuhan, pada era purba atau era suku zaman dahulu, manusia hanya mengandalkan indera pendengaran dalam berkomunikasi. Komunikasi pada era itu hanya mendasarkan diri pada narasi, cerita, dongeng tuturan, dan sejenisnya. Jadi, telinga adalah “raja” ketika itu, “*hearing is believing*”, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan visual manusia belum banyak diandalkan dalam komunikasi. Era primitif ini kemudian tergusur dengan ditemukannya alfabet atau huruf.

The Age of Literacy. Semenjak ditemukannya alfabet atau huruf, maka cara manusia berkomunikasi banyak berubah. Indera penglihatan kemudian menjadi dominan di era ini, mengalahkan indera pendengaran. Manusia berkomunikasi tidak lagi mengandalkan tuturan, tapi lebih kepada tulisan.

The Print Age. Sejak ditemukannya mesin cetak menjadikan alfabet semakin menyebarluas ke penjuru dunia. Kekuatan kata-kata melalui mesin cetak tersebut semakin merajalela. Kehadiran mesin cetak, dan kemudian media cetak, menjadikan manusia lebih bebas lagi untuk berkomunikasi.

The Electronic Age. Era ini juga menandai ditemukannya berbagai macam alat atau teknologi komunikasi. Telegram, telpon, radio, film, televisi, VCR, fax, komputer, dan internet. Manusia kemudian menjadi hidup di dalam apa yang disebut sebagai “*Global village*”. Media massa pada era ini mampu membawa manusia mampu untuk bersentuhan dengan manusia yang lainnya, kapan saja, di mana saja, seketika itu juga.

Inti dari teori McLuhan adalah determinisme teknologi. Maksudnya adalah penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi itulah yang sebenarnya yang mengubah kebudayaan manusia. Jika Karl Marx berasumsi bahwa sejarah ditentukan oleh kekuatan produksi, maka menurut McLuhan eksistensi manusia ditentukan oleh perubahan mode komunikasi.

Kalau mau kita lihat saat ini tidak ada satu segi kehidupan manusia pun yang tidak bersinggungan dengan apa yang namanya media massa. Mulai dari ruang keluarga, dapur, sekolah, kantor, pertemanan, bahkan agama, semuanya berkaitan dengan media massa. Hampir-hampir tidak pernah kita bisa membebaskan diri dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



media massa dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam Griffin (Dalam Meisyaroh, 2013) disebutkan, “*Nothing remains untouched by communication technology*”.

McLuhan juga menyebutkan bahwa media massa adalah ekstensi atau perpanjangan dari inderawi manusia (*extention of man*). Media tidak hanya memperpanjang jangkauan kita terhadap suatu tempat, peristiwa, informasi, tapi juga menjadikan hidup kita lebih efisien. Lebih dari itu media juga membantu kita dalam menafsirkan tentang kehidupan kita.

Medium is the message. Dalam perspektif McLuhan, media itu sendiri lebih penting daripada isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Misalkan saja, mungkin isi tayangan di televisi memang penting atau menarik, akan tetapi sebenarnya kehadiran televisi di ruang keluarga tersebut menjadi jauh lebih penting lagi. Televisi, dengan kehadirannya saja sudah menjadi penting, bukan lagi tentang isi pesannya. Kehadiran media massa telah lebih banyak mengubah kehidupan manusia, lebih dari apa isi pesan yang mereka sampaikan.

Dilema yang kemudian muncul seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi adalah bahwa manusia semakin didominasi oleh teknologi komunikasi yang diciptakannya sendiri. Teknologi komunikasi bukannya dikontrol oleh manusia namun justru kebalikannya, kita yang dikontrol oleh mereka. Sebagai contoh, betapa gelisahnyanya kita kalau sampai terlewat satu episode sinetron kesayangan yang biasanya kita tonton tiap hari. Atau mungkin kalau kita sudah lebih dari seminggu tidak membuka halaman Friendster di internet. Satu hari saja tidak menonton televisi mungkin

kita akan merasa betapa kita telah ketinggalan berapa banyak informasi hari itu. Kehadiran media massa, dan segala kemajuan teknologi komunikasi yang lainnya, seharusnya menjadikan kehidupan manusia lebih baik. Namun ketika yang terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



justru sebaliknya, kita menjadi didominasi oleh media massa dan teknologi komunikasi yang semakin pesat tersebut, maka ini menjadi sebuah ironi.

Teknologi diciptakan untuk membantu mengatasi keterbatasan fisik manusia dan berperan sebagai media untuk mencapai kepuasan material. Pada zamannya Radio menjadi teknologi yang paling sering dicari dan paling sering digunakan untuk membantu kehidupan masyarakat. Determinisme teknologi berasumsi bahwa teknologi adalah kekuatan kunci dalam mengatur masyarakat. Oleh sebab itu dengan adanya radio sangat membantu masyarakat dalam berkomunikasi dengan lebih mudah, dan bukan hanya berkomunikasi, radio merupakan alat yang paling mudah digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang actual dan factual. Radio saat ini bukan hanya digunakan untuk mendapatkan informasi apa pun dan dari manapun.

Radio juga merupakan media auditif paling mudah dan tersedia dimana-mana untuk mendengarkan lagu, oleh karena itu budaya mendengarkan lagu pada waktu-waktu lalu menjadi lebih berwarna dengan daftar-daftar lagu yang tidak didapat diekspektasi, dan interaksi yang dapat dilakukan dengan para pendengarnya. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini budaya mendengarkan lagu memberikan kebebasan bagi para pendengar musik dengan adanya aplikasi streaming spotify. Spotify dengan lantang mengubah gaya mendengarkan musik masyarakat pada saat ini, dengan spotify kemudahan-kemudahan yang tidak didapatkan saat mendengarkan musik dengan radio, tersedia para spotify. Kekurangan-kekurangan yang ada pada radio juga dengan baik di-Minimalisir oleh spotify, seperti sinyal yang harus dicari untuk mendapatkan suara yang terbaik, lagu-lagu favorit yang dapat didengarkan Kembali, dan Spotify memberikan kelebihan dan kemudahan yang dengan mudah dapat diterima oleh para khalayak luas, dengan itu Aplikasi Streaming spotify Sudah merubah budaya dalam mendengarkan musik pada saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Menurut Shirley Biagi (2010 : 162), radio merupakan media komersial karena hampir seluruh biayanya ditanggung oleh iklan. Radio juga medium portable yang dapat menemani hampir di setiap kegiatan. Menurut Stanley J. Baran (2012 : 259), radio sebagai “perkakas rumah tangga” yang hampir sama dengan piano dan fonograf. Idennya adalah mengantarkan musik ke dalam rumah tanpa menggunakan kabel. Penerimaannya dapat dirancang dalam bentuk sederhana “*Radio Music Box*” dan diatur untuk sejumlah gelombang yang berbeda, yang seharusnya dapat diubah dengan menggunakan sakelar atau menekan tombol tunggal.

Seiring dengan perkembangan zaman, akan semakin mudah bagi para pendengar untuk mendengarkan musik favorit, entah di Youtube atau Spotify. Namun, mendengarkan musik di radio memiliki kenikmatan tersendiri. Saat mendengarkan lagu di radio, para pendengar tidak bisa memilih mau mendengarkan lagu apa. Ini menjadi momen bagi para pendengarnya untuk menikmati keindahan dari setiap musik dan merasa bahagia saat lagu kesukaan dimainkan. Radio juga memberikan informasi-informasi yang faktual. Informasi yang ditampilkan oleh radio-radio ini cukup valid mengingat sumbernya berasal dari pihak tepercaya seperti bagian lalu lintas, misalnya, yang selalu memantau perkembangan kemacetan jalanan dan situasi lain seperti kecelakaan juga informasi seputar olahraga maupun bisnis dan keuangan. Bagi para remaja yang menggunakan radio, mereka merasa bahwa radio merupakan tempat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



tepat untuk berbagi cerita, sehingga secara tidak langsung radio dapat melakukan interaksi kepada para pendengarnya tanpa tatap muka.

Dengan radio yang menyajikan lagu-lagu lama maupun baru, radio menjadi sebuah gerbang dalam membukakan telinga para pendengar untuk ikut berkenalan dengan lagu-lagu yang belum pernah mereka dengarkan, sehingga radio menjadi menghilangkan kebosanan bagi para pendengarnya. Oleh karena itu radio masih memiliki pendengar yang tinggi, sesuai dengan survey JAKPAT pada tahun 2019 terdapat 59% responden yang masih menjadi pendengar setia radio, dan memiliki 49% responden yang tidak mendengarkan radio. Sehingga masih ada pengguna radio yang mendengarkan radio sesuai dengan kebutuhannya, seperti mencari informasi melalui radio, menggunakan radio saat waktu luang, mendengarkan lagu di radio untuk mememani melakukan aktifitas, hingga menggunakan radio karena sudah terbiasa atau sudah menjadi hobi.

4. Aplikasi *Streaming* Musik “Spotify”

Aplikasi *Streaming* Musik Spotify ini berperan sebagai sebuah platform musik *streaming*, yang digemari anak remaja. aplikasi Spotify dapat dijalankan pada berbagai perangkat digital seperti ponsel pintar, desktop, tablet, playstation, xbox, *smart tv*, hingga perangkat audio berbasis bluetooth. Untuk menjalankan aplikasi Spotify, maka harus mengunduh aplikasi Spotify terlebih dahulu di perangkat yang dimilikinya. Selanjutnya pengguna bebas mencari lagu yang disukai dengan aplikasi tersebut. Tersedia banyak lagu yang berbeda-beda dengan genre yang berbeda-beda, dan dengan penyanyi atau band yang berbeda-beda. Aplikasi ini digemari oleh anak remaja karena banyak fitur yang ditawarkan. Salah satu fitur yang dimiliki spotify adalah *playlist* *playlist* yang muncul berdasarkan jenis lagu yang pernah didengarkan sehingga spotify

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

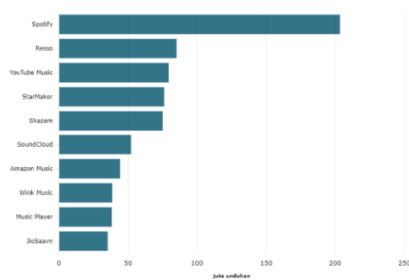
Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membuat sebuah logaritma yang memungkinkan aplikasi tersebut mengkalkulasikan lagu seperti apa yang akan cocok dengan para pendengarnya. Oleh karena itu aplikasi ini banyak digunakan oleh pemuda dan remaja.

Mendengarkan musik merupakan proses awal atau sebagai dasar kemampuan menuju penggubahan musik. Mendengarkan secara auditif (indera pendengaran) dan mendengarkan sambil membaca notasi musik adalah aktivitas yang saling terhubung. Cara yang pertama (auditif) berarti menangkap kesan bunyi, sedangkan cara kedua melalui indera pendegaran dan penglihatan (visual). Cara kedua juga akan berdampak pada kemampuan menulis musik. Aktivitas mendengarkan musik pada penelitian adalah menikmati secara keseluruhan musiknya, menikmati untuk kesenangan, dan menemani saat waktu luang. Tidak sedikit remaja yang menyempati waktu kerja, atau waktu belajarnya untuk memutar musik, disaat dalam perjalanan, atau bahkan untuk menemani waktu tidurnya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa mendengarkan musik menjadi salah satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.



Gambar 2. 1 Data Pengguna Spotify

Sumber: datalooks

Spotify menjadi salah satu yang dapat membantu para khalayak untuk dapat memenuhi kebutuhan mendengarkan musik para khalayak. Dengan itu Spotify menjadi salah satu dari beberapa aplikasi yang paling banyak diunduh Menurut laporan AppTopia, Spotify diunduh sebanyak 203 juta kali sepanjang 2021. Spotify tercatat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai aplikasi musik dan audio paling banyak diunduh secara global pada tahun lalu. Di urutan selanjutnya ada Resso yang baru diluncurkan pada Mei 2019 yang dimana sudah diunduh 85 juta kali sepanjang 2021, dan merupakan aplikasi yang baru tersedia di Brasil, Indonesia, dan India. Youtube *music* yang dimana termasuk nama yang besar untuk media audio visual, berada di peringkat ketiga dengan total 79 juta pengunduhan. Sebagai sebuah platform musik streaming, aplikasi Spotify dapat dijalankan pada berbagai perangkat digital seperti ponsel pintar, desktop, tablet, playstation, xbox, smart TV, hingga perangkat audio berbasis bluetooth. Untuk menjalankan aplikasi Spotify, user harus mengunduh aplikasi Spotify terlebih dahulu di perangkat yang dimilikinya. Selanjutnya pengguna memilih layanan berbayar (premium) atau layanan gratis. Dengan membayar Rp. 49.900 perbulan, pengguna dapat mendengarkan musik secara offline, tanpa iklan dan mendapat kualitas audio lebih bagus daripada layanan versi gratis. Sepanjang 2021, total pengguna aktif bulanan (monthly active users/MAU) Spotify sebanyak 406 juta pengguna. Eropa merupakan pasar terbesar pengguna MAU Spotify mencapai 33% dari total MAU. Diikuti oleh Amerika Utara sebanyak 23%, Amerika Latin sebanyak 21%, dan sisa wilayah lainnya sebanyak 22%.

Sementara itu, jumlah pendengar Spotify yang menggunakan iklan sebanyak 26 juta pengguna. Jumlah ini bertambah 11,55% dari 2020 yang sebanyak 199 juta pengguna. Spotify saat ini telah berada di 184 negara di seluruh dunia. Ini juga termasuk peluncuran perusahaan di lebih dari 80 pasar baru di wilayah Asia, Afrika, Karibia, Eropa, dan Amerika Latin pada tahun lalu. dengan beralannya waktu, spotify di indonesia akhirnya mengalamio perkembangan,, mulai dari fitur-fitur yang ditambah hingga lagu-lagu yang semakin bertambah pula jumlahnya. dengan banyaknya musisi-musisi yang semakin banyak berkreasi, spotify menjadi platform pertama untuk menyebarkan karya-karya mereka kepada khalayak banyak. Hingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



musisi-musisi tanah air dapat dikenal di luar Indonesia akibat karya dan bakat yang mereka miliki.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Dalam penelitian, penulis harus belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa hasil karya tulis terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode & Teori	Perbedaan
1. FK Dewa M Ariyanti (2020)	Perbandingan User Experience Aplikasi Digital Wallet (Pengguna Go-Pay, OVO, DANA, dan LinkAja) pada Mahasiswa Bandung	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan user experience aplikasi digital wallet Go-Pay, OVO, DANA, dan LinkAja pada mahasiswa Bandung. Metode yang digunakan adalah metode non - probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 405 responden. Pengukuran user experience pada penelitian ini menggunakan HEART metrics yang berfokus pada pengguna.	Metode Kuantitatif	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini berada pada aplikasi digital yang digunakan, namun juga memberikan efek perubahan atau pengaruh yang sama dan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>2. Maulidya, Isaen (2021)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. 	<p>Milenial dan Aplikasi Streaming music (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify dikalangan milenial)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Pertumbuhan radio internet yang berkembang pesat membawa dampak yang signifikan terhadap perubahan. Perkawinan radio analog dengan teknologi internet menjadi media baru (Internet Radio) dipandang sebagai solusi alternatif untuk beberapa masalah analog radio. Implikasi teknologi bagi manusia. Radio internet menggunakan teknologi untuk memfasilitasi akses masyarakat, teknologi adalah esensi dari bentuk dasar kesadaran kritis masyarakat.</p>	<p>Menggunakan teori <i>Uses and Gratifications</i> Theory yang dimana Khalayak sebagai konsumen media secara aktif memiliki kebebasan untuk memilih media yang akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka, baik kebutuhan interaksi, informasi, ataupun hiburan.</p>	<p>Perbedaan yang terlihat adalah sang peneliti hanya meneliti penggunaan aplikasi spotify pada generasi milenial tidak menambahkan media lain untuk dibandingkan dalam mendengarkan music.</p>
<p>3. Ismaelianto, 2021</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. </p>	<p>Konvergensi radio dalam mempertahankan eksistensi di era digital dan covid-19</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Konvergensi media menjadi Langkah untuk mempertahankan eksistensi media-media konvensional seperti radio ditengah banyaknya media baru yang bermunculan. Ditengah pandemic virus covid-19 inovasi semakin berkembang untuk membantu masyarakat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta diperkuat dengan konsep Mediamorfosis Roger Fidler.</p>	<p>Perbedaan yang ada, dimana penelitian ini membahas radio konvensional pada masa-masa covid-19 dan perkembangan dimana radio mulai tertutup oleh media-media baru.</p>
<p>4. Rahmasanti, K, Mursityo, T, Muslimah Az-Zahra, H, 2019</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. 	<p>Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi Music Streaming Menggunakan Metode UX Curve (Studi Pada Spotify dan JOOX)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Kegiatan mendengarkan musik secara online yang semakin meningkat memunculkan pandangan bahwa aplikasi spotify memiliki pengalaman pengguna yang baik sehingga respon yang didapatkan juga</p>	<p>Penelitian yang dilakukan memiliki tipe analitik kualitatif metode penelitian jangka Panjang seperti UX curve. UX Curve dapat menangkap setiap perubahan</p>	<p>Perbedaan yang ada, dimana penelitian ini membahas pengalaman yang dirasakan, Ketika menggunakan aplikasi music streaming spotify oleh para penggunanya, sehingga</p>



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan yang objektif. Pengutipan tidak merugikan hak-hak ekonomi yang wajar IBIKKG. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan hak cipta ini tanpa izin IBIKKG. 	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>positif. Salah satu aspek yang mempengaruhi berkembangnya aplikasi adalah persepsi pengguna atau biasa disebut pengalaman pengguna.</p>	<p>pengalaman pengguna dari awal penggunaan aplikasi hingga saat ini serta mengamati loyalitas pengguna terhadap aplikasi dengan mengandalkan ingatan pengguna.</p>	<p>menganggap aplikasi spotify menjadi media utama dalam mendengarkan lagu.</p>
<p>5. Meisya Kiki</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif podcast di Indonesia)</p>	<p>podcast dapat menjadi media penggerak perubahan masyarakat, di mana terdapat tema-tema yang dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka dan maju. Sesuai dengan teori determinasi teknologi bahwa masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh isi tetapi juga media tersebut.</p>	<p>Menggunakan teori determinasi teknologi dimana media yang digunakan untuk menyampaikan pesan bukan hanya sekedar alat, tetapi memiliki peranan tertentu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data observasi pada podcast yang ada di indonesia</p>	<p>Perbandingan pada penelitian ini terletak pada kegunaan aplikasi spotify, yang dimana terdapat perbandingan pengalaman dari beberapa media auditif dalam mendengarkan podcast.</p>

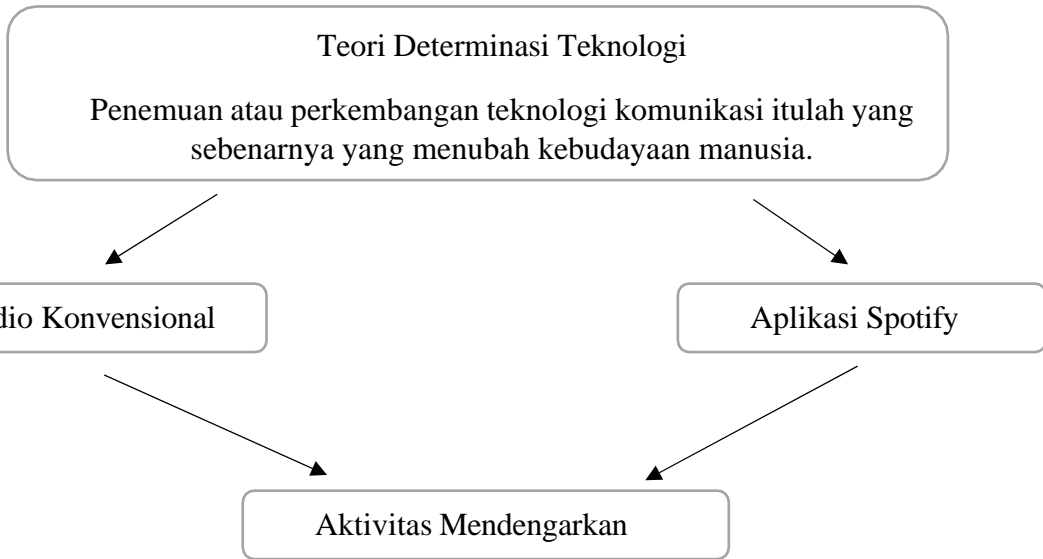


C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 2

Kerangka Pemikiran

Media teknologi yang digunakan dalam keseharian membuat kebudayaan terus berubah, terutama dalam ranah hiburan yang sangat sering ber-irisan dengan kehidupan manusia, manusia membutuhkan hiburan, sebagai salah satu cara dalam Memenuhi kebutuhan masyarakat, mendengarkan musik menjadi salah satu aktivitas yang mudah dilakukan oleh banyak khalayak.

Dengan penemuan dan perkembangan teknologi komunikasi itulah yang sebenarnya yang mengubah kebudayaan mendengarkan musik manusia. Diawali dengan menggunakan radio sebagai pilihan utama dalam mendengarkan musik, kemudian muncul aplikasi spotify yang secara penggunaan sama namun memiliki karakteristik yang berbeda.

Penggunaan radio tergeser oleh aplikasi spotify, kemunculan aplikasi tersebut seperti memberikan bayangan yang menutupi keberadaan radio dan penggunaanya. Radio saat ini masih memiliki pendengar. Namun radio seakan terseok-seok untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyatakan bahwa kehadiran radio masih dibutuhkan pada saat ini. Aplikasi spotify ini berada pada tingkat teratas dalam mendengarkan lagu, dan menjadi media yang utama dalam aktivitas mendengarkan lagu.

5 Hipotesis

Pada penelitian yang bersifat inferensial, yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian. Menurut Champion dalam buku Teknis Praktis Riset Komunikasi (2014 : 28), hipotesis merupakan pernyataan yang menjembatani dunia teori dengan dunia empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat Perbandingan Mendengarkan Musik Melalui Aplikasi *Streaming* Spotify dengan Radio Konvensional pada warga Kecamatan.

H2 : Terdapat pengaruh Mendengarkan Musik Melalui Aplikasi *Streaming* Spotify dengan Radio Konvensional pada warga Kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.